REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan,[1] adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di SMP Sultan Fattah Demak. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu kelas VII. Karena pelaksanaan penilaian autentik merupakan pembelajaran yang disajikan guru di luar dan didalam ruangan kelas. Alasan peneliti menggunkan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Ketika menggunakan *field research*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Sebab yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti mampu *meng-approach* suatu persoalan konkret tersebut. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, aktivitasa, proses dan manusia secara "apa adanya" atau senatural mungkin pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.[2] .

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjalin intraksi antara penelliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, dan tindakan secara

---

[1] Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

[2] Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 447.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks yang alamiyah.[3]

Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pemasukan atau berada di lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.[4] Sehingga peneliti akan terjun kelapangan di SMP Sultan Fattah Demak untuk mendapat data dan situasi sosial ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari lembaga sekolah hingga aktivitas berupa pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI kelas VII.

B. *Setting* penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sultan Fattah beralokasi di Jalan raya Kyi singkil No. 18 Demak. adanya penelitian ini di lakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 yang didalamnya terdapat penilaian autentik dengan mapel PAI. Alasan lain kenapa peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut adalah sekolah tersebut tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti sehingga memungkinkan peneliti untuk bisa lebih fokus dan akurat dalam penelitian. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2018 hingga selesainya penelitian ini. Berdasarkan pengamatan peneliti, di sekolah ini memiliki guru yang terus berusaha meningkatkan keberhasilan belajar dalam pembelajaran PAI untuk para peserta didiknya.

C. Subyek penelitian

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.[5] Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan

---

[3] Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

[4] Muhammad Saekhan, *Metodologi* Penelitian *Kualitatif,* (Kudus: Nota Media Enterprise, 2010), 21.

[5] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Persepektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan sabyek akan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Karena besar sempel ditentukan oleh pertimbangan informasi.[6] Maka subjek pada penelitian adalah:

1. Kepala Sekolah SMP Sultan Fattah Bintoro, Demak.
2. Guru Pembelajaran PAI SMP Sultan Fattah Bintoro, Demak.
3. Peserta didik kelas VII SMP Sultan Fattah Bintoro, Demak.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu primer dan sekunder:

1. Data primer

   Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung secara subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[7] Data primer adalah kata-kata dan tindakatan orang-orang yang diamati dan diwawancarai, berasal langsung dari sumber utama yang membahas masalah penelitian, dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu guru PAI, perserta didik kelas VII, dan kepala sekolah SMP Sultan Fattah. Tujuan peneliti memilih sumber data primer tersebut agar peneliti dalam memperoleh informasi agar lebih mudah karena peneliti sumber data primer yang dipilih sudah tetap sasaran.

2. Data sekunder

   Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.[8]

---

[6] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitafif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 301.

[7] Iain Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana ;Skripsi* (kudus: Lembaga Penkamin Mutu (Lpm) Iain Kudus, 2019), 39.

[8] Iain Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, 39.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sebagai data sekunder penulis mengambil buku-buku atau jurnal dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu pengamatan ketika mengikuti pelaksanaan pembelajaran PAI di dalam kelas dan guru sekaligus melakukan penilaian autentik, instrumen penilaian dan perangkat pembelajaran seperti perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) SMP Sultan Fattah dan juga dokumen lain yang berkaitan dengan penerapan pelaksanaan penilaian autentik dalam mata pelajaran PAI kelas VII.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah data yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditentukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan, wawancara (*interview*), dan dokumentasi:

1. Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpul data yang harus bersifat sistematis melalui fenomena-fenomena yang diselidiki.[9] Artinya, diadakan menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati fenomena kondisi rill yang terjadi. Dalam peneliti ini menggunakan observasi partisipasi moderat[10] yaitu penelitian mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang mereka ucapakan, dan berpartisipasi dalam aktivitas peserta didik dan guru dalam pelaksanaan penilaian autentik dalam mata pelajaan PAI Intrumen yang peneliti gunakan adalah lembar catatatan lapangan atau lember observasi. observasi ini dilakukan sepenuhnya dan peneliti benar-

[9] Amirul Hadi Dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2* (Bandung: Pustaka Setia, 1998) 129.

[10] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 227.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

benar mengikuti kegiatan tersebut bukan pura-pura. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Sultan Fattah dan peneliti juga mengamati secara langsung tentang Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di sekolahan tersebut.

2. Wawancara (*interview*) merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.[11] Jadi penelitian pedoman wawancara sebagai acuan dalam memperoleh data.

   Wawancara yang dimaksud untuk merekam data-data tertulis dan berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Misal wawancara dengan bapak kepala sekolah guna memperoleh data-data tentang gambaran umum SMP Sultan Fattah. Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penilaian autentik dan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui pemahaman dan terlaksananya pembelajaran PAI pada penilaian autentik yang dilakukan secara langsung dalam proses pembelajaran. Teknik ini ditunjukan untuk guru PAI guna mengetahui langkah-langkah pelaksanan serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan penilaian autentik dalam mata pelajaran PAI kelas VII.

3. Dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik berupa tulisan, gambar, ataupun elektronik.[12] Dokumentasi merupakan catatan pristiwa yang telah berlalu, adapun peneliti mendokumentasikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, fenomenal dan seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapat data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian. Serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil wawancara dan observasi. Metode ini

[11] Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* , 6.

[12] Nan Syaodin Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosada Karya, 2006), 221.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana prasarana serta dokumentasi lain mengenai madrasah dan juga dokumentasi yang mengenai kegiatan penilaian autentik pada pembelajaran PAI diantaranya instrumen penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar evaluasi peserta didik.

F. Pengujian keabsahan data

Pengujian data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji c*redibility* (validitas internal) yang mana dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan berbagai cara yaitu: [13]

1. Perpanjangan pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport,* semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Meningkatkan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh penulis secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan penulis, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, waktu, sumber, teknik pengumpulam data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak

[13] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 371.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Pengumpulan ini peneliti menggunakan dua jenis trianggulasi, yaitu:

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibillitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[14] Dalam kaitanya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan trianggulasi sumber dengan mengunakan wawancara, kepada kepala sekolah, guru pengampu pembelajaran PAI dan peserta didik kelas VII.

b. Trianggulasi Teknik atau cara

Trianggulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan Teknik yang berbeda.[15] Dalam penelitian ini yang digabungkan adalah Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data kepala sekolah, guru pengampu pelajaran PAI dan peserta didik kelas VII.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Isi dalam laporan penelitian penulis, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut dipercaya.

G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoses dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan dengan menggalih seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, foto, dan sebagainya. Analisis ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan, tindakan ini dilakukan secara kontiu mulai dari awal sampai akhir kegiatan pengumpulan data dan

[14] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* 240.
[15] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* 240.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilakukan berulang-ulang sampai data jenuh (tidak diperoleh informasi baru).[16] Berikut adalah proses analisi data yaitu:

1. Data *reduction* (reduksi data)

   Reduksi data yaitu, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.[17] Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

   Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap inilah peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai akan diabaikan.

   Tahap ini mengharuskan peneliti terjun ke SMP Sultan Fattah. Sebagai tempat penelitian maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI. Hal pokok yang perlu didapatkan dari pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI yaitu pada tahap langkah-langkah pelaksanaan penilaian autentik, bagaimana guru menilai langsung saat proses pembelajaran dan diluar pembelajaran kepada peserta didik mengenai penialaian autentik dengan materi yang sedang dipelajari dan bagaimana evaluasi yang diberikan guru. Serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan penilaian autentik.

2. Data *display* (penyajian data)

   Setelah menyelesaikan reduksi data, selanjutnya yaitu mendisplay (menyajikan) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.[18] Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan

[16]Zaenal, *Penelitian Pendidikan Meteode Dan Paradigma Baru,* 162-163.
[17] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D,* 338.
[18] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* 341.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penilaian autentik sangat penting dan perlu diadakan di sekolah guna semangat belajar dengan mengetahui penilaian langsung agar sungguh-sungguh mencari ilmu dan tidak bosan.

3. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam menganalisi data kualitatif adalah *verification* (penarikan kesimpulan). Pada kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah sampai ditemukan bukti-bukti kuat yang yang mendukung pada tahap pengumpulan data.[19] Jika bukti yang didapatkan sudah valid dan konsisten maka kesimpulan awal telah menjadi kesimpulan yang kredibel, dan sebaliknya jika bukti yang didapat ternyata tidak mendukung kesimpulan maka kesimpulan awal akan berubah sesuai dengan bukti yang didapatkan pada penelitian data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti baru menjadi jelas dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif hipotesis atau teori. Penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika dapat bukti yang valid dan bukti yang konsisten, maka akan didapat kesimpulan yang kredibel.

Setelah data terkumpul kemudian direduksi artinya proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI di SMP Sultan Fattah Demak. Apabila dengan solusi-solusi yang digunakan sudah bisa mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam

[19] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 345.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelaksanan penilaian autentik untuk mengetahui pembelajaran peserta didik pada mapel PAI sudah dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas mengajar guru, keberhasilan mencetak anak didik yang berkualitas serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:[20]

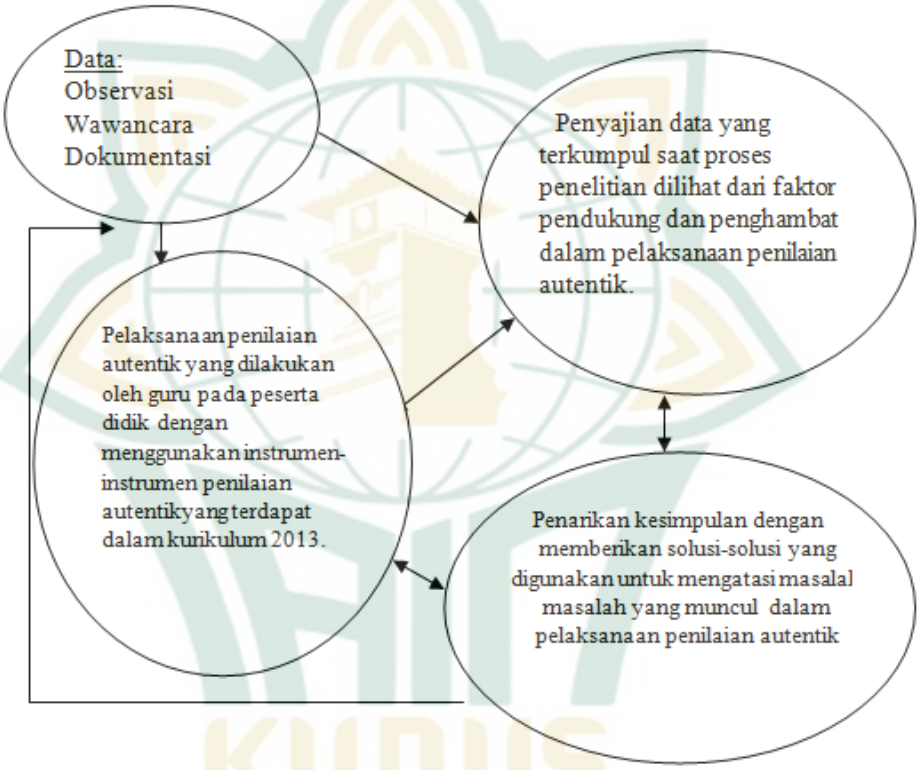

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

[20] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 92

REPOSITORI IAIN KUDUS